

ABSTRAK

ASI juga wajib di berikan sejak bayi lahir, dan saat memasuki 6 bulan bayi baru diperkenalkan pada makanan pendamping ASI sedangkan ASI tetap bisa diteruskan sampai anak berusia 2 tahun. Namun, fenomena yang ada banyak ibu yang melakukan penyapihan di bawah usia dua tahun. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penyapihan dengan berat badan di wilayah Kedurus RW 03 kecamatan Karangpilang Surabaya.

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah analitik observasional. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*cross sectional*”. Populasi penelitian seluruh ibu yang melakukan penyapihan selama ± 1 bulan di wilayah Kedurus RW 03 kecamatan Karangpilang – Surabaya sebesar 15 orang dengan tehnik *Simple Random Sampling*. Variabel independen penyapihan dan variabel dependen berat badan. Instrument Kuesioner dan KMS, dianalisis menggunakan uji *Chi Square* dengan tingkat signifikan $\alpha = 0,05$

Hasil penelitian sebagian besar (66,6%) usia penyapihan < 2 tahun dan hampir setengahnya (46,6%) turun. Hasil analisis teknik *Chi – Square* menunjukan $p = 0.42 < \alpha = 0.05$ atau $p < \alpha$ maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara penyapihan dengan berat badan di Wilayah Kedurus RW 03 Kecamatan Karangpilang – Surabaya.

Dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada hubungan antara penyapihan dengan berat badan. Diharapkan para ibu tidak hanya memberikan ASI eksklusif selama 6 bulan saja namun tetap harus diberikan selama 2 tahun.

Kata kunci : penyapihan, berat badan, balita